

**PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN UNTUK TES *Human*  
*Immunodeficiency Virus (HIV)* PADA ANAK HOMOSEKSUAL  
DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh  
Wahyu Indriawan  
NIM : 18.C2.0003

kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIKA SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Indriawan  
NIM : 18.C2.0003  
Program Studi : Magister Hukum Kesehatan  
Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugar Akhir dengan Judul “PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN UNTUK TES Human Immunodeficiency Virus (HIV) PADA ANAK HOMOSEKSUAL DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA” tersebut bebas dari plagiasi. Bila terbukti melakukan plagiasi maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

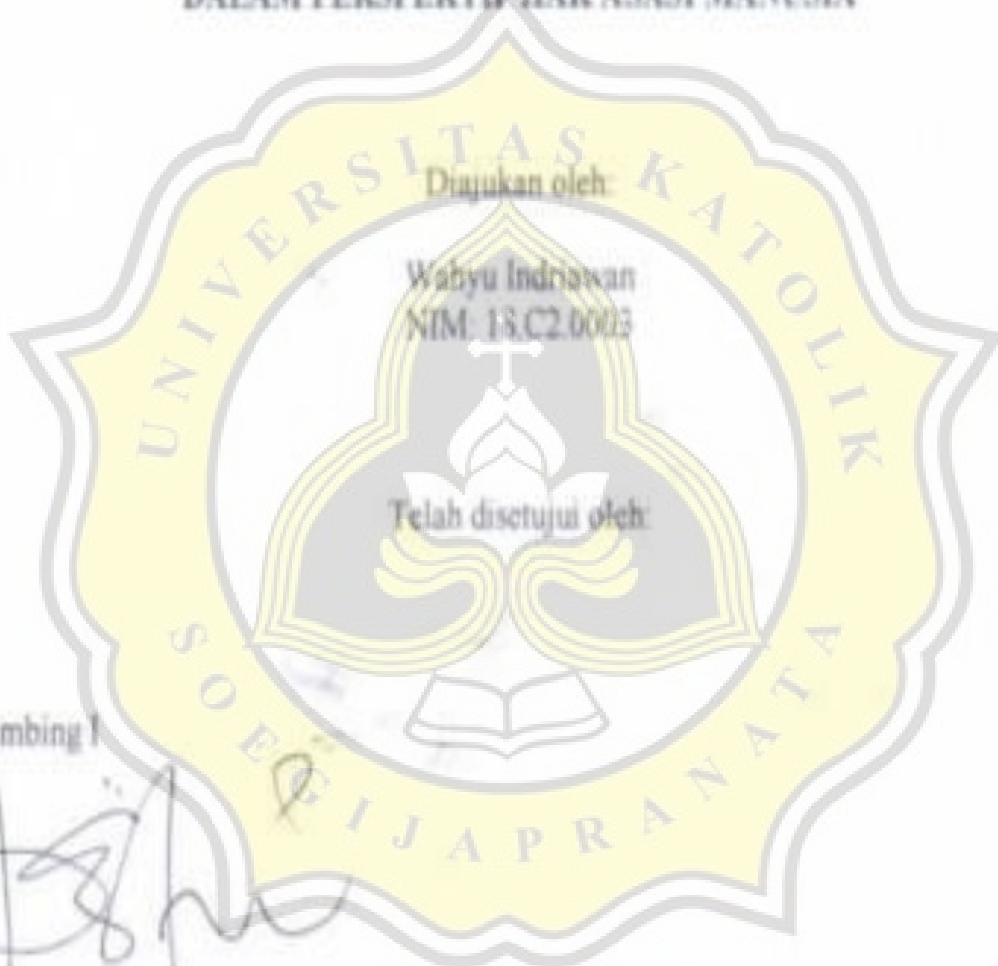
Semarang, 09 Mei 2022



*Wahyu Indriawan*  
(Wahyu Indriawan)

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN UNTUK TES *Human*  
*Immunodeficiency Virus (HIV)* PADA ANAK HOMOSEKSUAL  
DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA



Pembimbing I

Dr. Y Trihoni Nalesti Dewi, SH., M.Hum

Tanggal 9-5-2022

Pembimbing II

Dr. dr. I. Edward Kurnia SL, M.M., M.H.Kes., SpPK, M.Si.Med

Tanggal 9-5-2022

A  
G

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN UNTUK TES Human Immunodeficiency Virus (HIV) PADA ANAK HOMOSEKSUAL DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

Diajukan oleh : Wahyu Indriawan  
NIM : 18.C2.0003

Tanggal disetujui : 05 Mei 2022

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, S.H., M.Hum.

Pembimbing 2 : Dr. dr. I. Edward Kurnia SL, M.M., M.H.Kes., SpPK., M.Si.Med

Penguji 1 : Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi S.H., M.Hum.

Penguji 2 : Dr. dr. I. Edward Kurnia SL, M.M., M.H.Kes., SpPK., M.Si.Med

Penguji 3 : Dr. Endang Wahyati Y, S.H., M.H

Ketua Program Studi : Dr. Endang Wahyati Y, S.H., M.H.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.C2.0006](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.C2.0006)



**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**


Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Wahyu Indriawan  
NIM : 18.C2.0003  
Program Studi : Magister Hukum Kesehatan  
Fakultas : Hukum dan Komunikasi  
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN UNTUK TES Human Immunodeficiency Virus (HIV) PADA ANAK HOMOSEKSUAL DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berhak menyimpan, mengalihkan media/formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 09 Mei 2022

  
(Wahyu Indriawan)



## KATA PENGANTAR

Lekat membekas, liris terucap *Alhamdulillah, Puji Tuhan, Santutthi, Om Santih, Shanzai*. Puja Puji Syukur Kehadirat Sang Pemberi Hidup dan Harapan, Penguasa Kehendak atas segala Rahmat dan Karunianya, penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul: **Persetujuan Tindakan Kedokteran untuk Tes *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* pada Anak Homoseksual dalam Perspektif Hak Asasi Manusia.**

Penuh kerendahan hati, penulis sungguh menyadari tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari pelbagai pihak, baik waktu, tenaga, pikiran dan curahan ilmu pengetahuan yang bernas didalam memberikan bimbingan kepada penulis langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, salam menjura se hormat-hormatnya seagung-agungnya penulis haturkan terima kasih tanpa hingga kepada para beliau:

1. Bapak **Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC** selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang.
2. Ibu **Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH., CN., M.Hum** selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Prof. **Dr. Agnes Widanti, SH., CN** selaku Dosen Pembimbing Pertama yang tanpa lelah meluangkan waktu, ilmu-ilmu pengetahuan baru, pikiran dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, semangat dan meleluaskan ruang kesempatan kepada Penulis didalam mengembangkan ide, konsep serta analisis selama menyelesaikan tesis.
4. Ibu **Dr. Trihoni Nalesti Dewi, SH., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing Pertama yang tanpa lelah meluangkan waktu, ilmu-ilmu pengetahuan baru, pikiran dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, semangat

dan meleluaskan ruang kesempatan kepada Penulis didalam mengembangkan ide, konsep serta analisis selama menyelesaikan tesis.

5. Bapak **dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., MH.Kes., FINASIM** selaku Pembimbing Kedua yang selalu menyediakan waktu, tanpa lelah selalu memberikan semangat dan masukan dengan ide-ide bernas, ilmu-ilmu pengetahuan baru, penuh kesabaran serta ketelatenan selama membimbing Penulis didalam menyelesaikan tesis.
6. Bapak **Dr. dr. I. Edward Kurnia SL, M.M., M.H.Kes., SpPK., M.Si.Med** selaku Pembimbing Kedua yang selalu menyediakan waktu, tanpa lelah selalu memberikan semangat dan masukan dengan ide-ide bernas, ilmu-ilmu pengetahuan baru, penuh kesabaran serta ketelatenan selama membimbing Penulis didalam menyelesaikan tesis
7. Ibu **Dr. Endang Wahyati, SH., MH** selaku Ketua Program Studi Magister Hukum dan Komunikasi Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.
8. Bapak **Ign. Hartyo Purwanto, SH., MH** selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum dan Komunikasi Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar di Program Studi Magister Hukum dan Komunikasi Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang yang dengan penuh dedikasi memberikan pengajaran, Ilmu Pengetahuan dan pemahaman terkhusus Ilmu Pengetahuan dalam aspek Hukum Kesehatan.

10. Seluruh jajaran Staf Administrasi Program Studi Magister Hukum dan Komunikasi Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang, terimakasih atas seluruh keluasan hati didalam memberikan bantuan pengurusan hal ikhwal administrasi sedari awal proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
11. PWNU, Pengurus Lakpesdam PWNU Jawa Tengah beserta seluruh Staf SR Program Penanggulangan HIV dan Aids untuk populasi kunci LSL, Waria dan Penasun 34 Kota/Kabupaten di Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Jambi.
12. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah beserta seluruh jajaran Bidang P2PL HIV dan Aids yang telah berkenan menjadi Narasumber dari penelitian yang dilakukan Penulis untuk menyelesaikan tesis.
13. Perhimpunan Konselor VCT dan Tes HIV Jawa Tengah beserta seluruh jajaran yang telah berkenan menjadi Narasumber dari penelitian yang dilakukan Penulis untuk menyelesaikan tesis.
14. Perwaris Satu Hati yang telah berkenan menjadi Informan dari penelitian yang dilakukan Penulis untuk menyelesaikan tesis.
15. Semarang Gaya Community (SGC) yang telah berkenan menjadi Informan dari penelitian yang dilakukan Penulis untuk menyelesaikan tesis.
16. Rumah Pelangi Indonesia (RPI) yang telah berkenan menjadi Informan dari penelitian yang dilakukan Penulis untuk menyelesaikan tesis.



17. Yayasan Peduli Kasih (PEKA) Jawa Tengah yang telah berkenan menjadi Narasumber Responden dari penelitian yang dilakukan Penulis untuk menyelesaikan tesis.
18. PKBI Kota Semarang, YKMNU Jawa Tengah, PW Fatayat NU Jawa Tengah, FKPB, YMA, SPEK-HAM, Kalandara, LPPSLH, WYC selaku LSM penjangkau populasi LSL, Waria dan Penasun.
19. Ibu dan Ayah Penulis selaku orang tua, yang tanpa putus-putusnya melantunkan doa dan motivasi disetiap helaan napas.
20. Teruntuk Wanda istriku beserta ketiga penjaga harmonisasi (Juno, Khali dan Panjer) anakku, terima kasih untuk segala pengertian dan kehangatannya.
21. Kepada semua para pihak tanpa mampu Penulis sebutkan satu-persatu, dengan penuh kelegaan hati Penulis haturkan terima kasih tak bertepi.

Sebagai penghujung uraian, Penulis sungguh menyadari bahwasanya tesis masih sarat akan kekurangan dan kelemahan, atas kerelaannya mohon saran, otokritik dan masukan yang menggugah dalam upaya perwujudan penelitian yang ideal. Semoga tesis yang tersusun mampu memberikan manfaat serta semakin memberi warna didalam khasanah pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus bidang Ilmu Hukum Kesehatan, dan tak terlupa bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis,

Wahyu Indriawan

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| A. HALAMAN JUDUL .....               | i    |
| B. HALAMAN PERSETUJUAN .....         | ii   |
| C. HALAMAN PENGESAHAN .....          | iii  |
| D. KATA PENGANTAR .....              | iv   |
| E. DAFTAR ISI .....                  | viii |
| F. DAFTAR TABEL .....                | xi   |
| G. DAFTAR GAMBAR .....               | xii  |
| H. DAFTAR LAMPIRAN .....             | xiii |
| I. HALAMAN PERNYATAAN .....          | xiv  |
| J. ABSTRAK .....                     | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang .....              | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....           | 15   |
| C. Tujuan Penelitian .....           | 16   |
| D. Manfaat Penelitian .....          | 16   |
| E. Kerangka Pemikiran .....          | 17   |
| F. Metode Penelitian .....           | 18   |
| 1. Metode Pendekatan .....           | 18   |
| 2. Spesifikasi Penelitian .....      | 19   |
| 3. Definisi Operasional .....        | 19   |
| 4. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 20   |
| 5. Jenis Data .....                  | 20   |
| a. Data Primer .....                 | 21   |
| b. Data Sekunder .....               | 23   |
| 6. Metode Pengumpulan Data .....     | 25   |

|   |    |
|---|----|
| a. Studi Lapangan .....   | 25 |
| b. Studi Pustaka .....  | 25 |
| 7. Metode Pengolahan dan Penyajian Data .....   | 26 |
| 8. Metode Analisis Data .....   | 26 |
| G. Penyajian Tesis .....  | 27 |
| <br>  |    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....   | 29 |
| A. Anak dalam perspektif Hak Asasi Manusia .....  | 29 |
| 1. Definisi Hak Asasi Manusia .....   | 29 |
| 2. Definisi Anak .....  | 32 |
| 3. Hak Anak atas Hak Atas Kesehatan .....   | 34 |
| B. Persetujuan Tindakan Kedokteran .....  | 36 |
| 1. Definisi Pelayanan Kesehatan .....   | 36 |
| 2. Definisi Tindakan Kedokteran .....   | 37 |
| 3. Hubungan Terapeutik .....  | 38 |
| C. Persetujuan Tindakan Kedokteran untuk Tes HIV.....   | 40 |
| 1. Definisi HIV dan Pengelompokan Tes HIV .....   | 40 |
| 2. Informed Consent dalam Tes HIV .....   | 43 |
| a. <i>Pra Konseling Tes HIV</i> .....   | 44 |
| b. <i>Post Konseling Tes HIV</i> .....  | 44 |
| D. Homoseksualitas .....  | 45 |
| 1. Definisi Homoseksual .....   | 45 |
| 2. SOGIESC (Sexual Orientation, Gender Identity, Expression, Sex<br>Characteristic) .....   | 47 |
| 3. Perilaku Laki-laki Seks Laki-laki .....  | 48 |
| E. Tes HIV pada Anak Homoseksual .....  | 49 |
| 1. Hak anak dalam Tes HIV .....   | 49 |
| 2. Prosedur Tes HIV pada Anak dan Anak homoseksual .....  | 51 |
| F. Perspektif HAM untuk Perlindungan Hukum .....  | 52 |
| <br>  |    |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....  | 64 |
| A. Hasil Penelitian .....   | 64 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 64 |
| a. <i>Data Demografi Provinsi Jawa Tengah</i> .....   | 60 |
| 2. Gambaran Situasi Anak Homoseksual di Jawa Tengah .....   | 70 |
| B. Pembahasan .....   | 75 |
| 1. Pengaturan Persetujuan Tindakan Tindakan Kedokteran Tes HIV pada<br>Anak Homoseksual .....   | 75 |
| a. <i>Tes HIV dan Hak Asasi Manusia</i> .....   | 75 |
| b. <i>Tata Laksana Tes HIV dengan Anak Homoseksual</i> .....  | 89 |
| 2. Pelaksanaan Persetujuan Tindakan Kedokteran Tes HIV pada Anak<br>Homoseksual di Jawa Tengah dalam Perwujudan Hak Asasi Manusia ... | 96 |

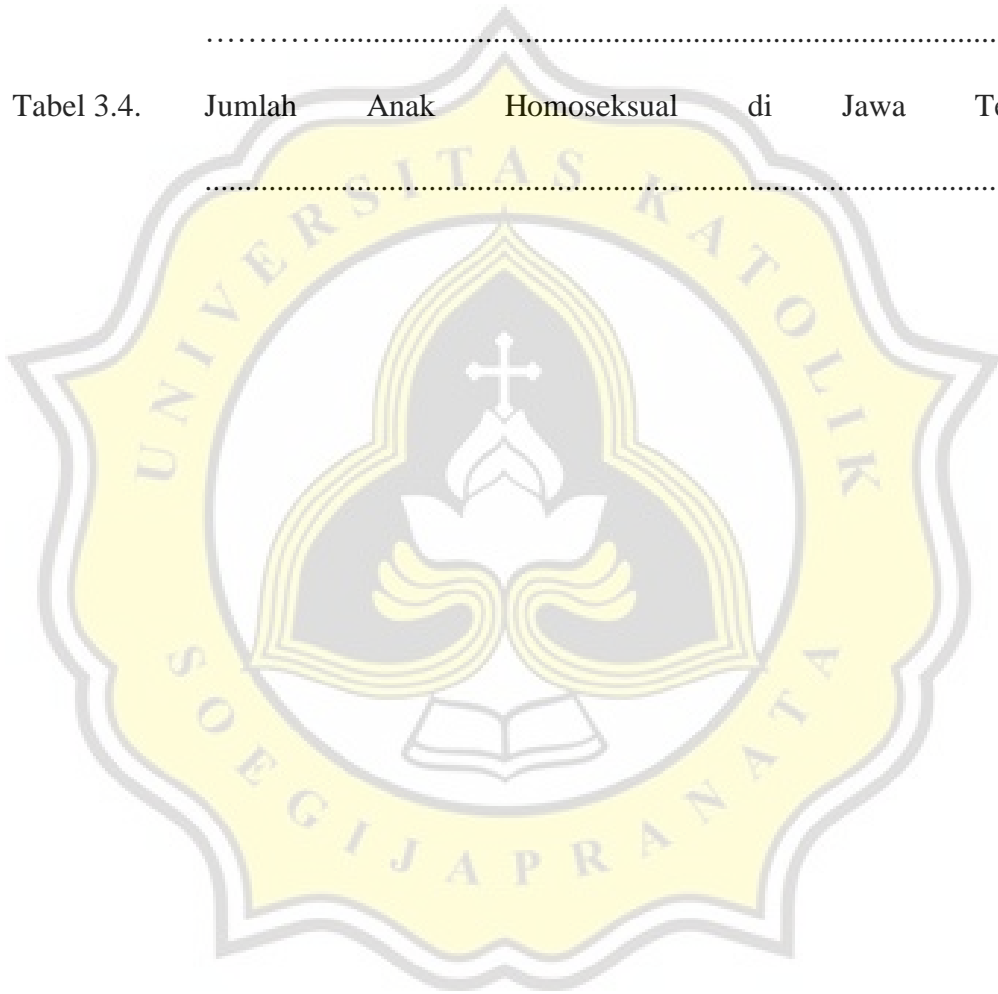
|                      |     |
|----------------------|-----|
| BAB IV PENUTUP ..... | 123 |
| A. Kesimpulan .....  | 123 |
| B. Saran .....       | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 126 |





## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.2. | Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Provinsi Jawa Tengah | 64 |
| Tabel 3.3. | Jumlah LSL di Jawa Tengah                                    | 71 |
| Tabel 3.4. | Jumlah Anak Homoseksual di Jawa Tengah                       | 72 |



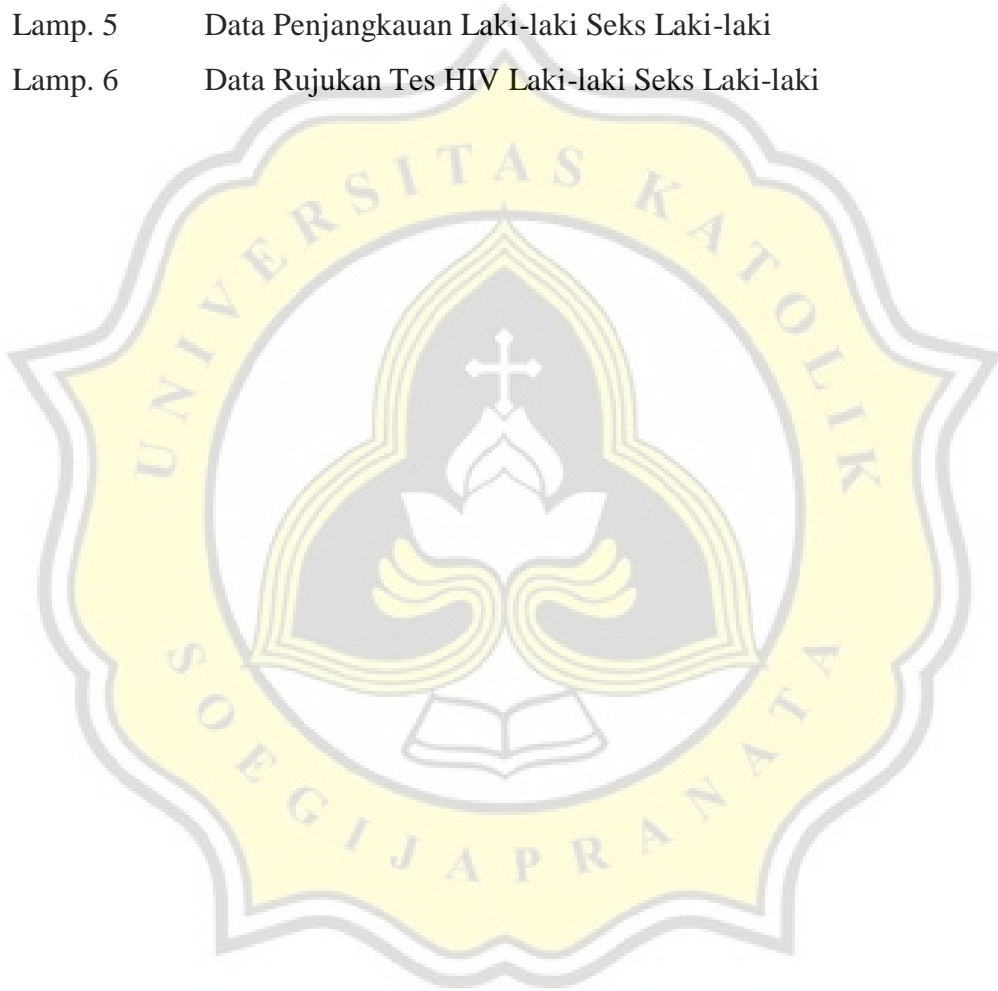
## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Teori .....                    | 17 |
| Gambar 3.1. Demografi Provinsi Jawa Tengah<br>..... | 64 |




## DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp. 1 Surat Izin Penelitian
- Lamp. 2 Surat Permohonan Untuk Menjadi Responden
- Lamp. 3 Surat Pernyataan Menjadi Responden
- Lamp. 4 Matrik Penelitian
- Lamp. 5 Data Penjangkauan Laki-laki Seks Laki-laki
- Lamp. 6 Data Rujukan Tes HIV Laki-laki Seks Laki-laki



## DAFTAR SINGKATAN



|        |   |  |
|--------|---|--|
| DUHAM  | : | Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia                    |
| PBB    | : | Persatuan Bangsa-Bangsa                                  |
| UN     | : | <i>United Nations</i>                                    |
| KUHAP  | : | Kitab Undang-Undang Hukum Acara Perdata                  |
| HAM    | : | Hak Asasi Manusia  |
| LSL    | : | Lelaki Seks Lelaki                                       |
| WHO    | : | <i>World Health Organization</i>                         |
| ARV    | : | <i>Anti Retroviral</i>                                   |
| HIV    | : | <i>Human Immunodeficiency Virus</i>                      |
| AIDS   | : | <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>                |
| RSUD   | : | Rumah Sakit Umum Daerah                                  |
| SOP    | : | Standar Operasional Prosedur                             |
| UNAIDS | : | <i>United Nations Acquired Immunodeficiency Syndrome</i> |
| ODHA   | : | Orang Dengan HIV dan AIDS                                |
| VCT    | : | <i>Voluntary, Counselling and Testing</i>                |



## ABSTRAK

Hubungan antara dokter dan pasien merupakan sebuah hubungan yang sangat pribadi yang didasarkan atas rasa kepercayaan. Hubungan yang sangat pribadi ini galib disebut sebagai transaksi terapeutik, tindakan kedokteran yang mana di dalam memberikan pelayanan secara individual berdasarkan keahlian sehingga membutuhkan sebuah keterampilan dan kesungguhan dalam menyembuhkan penyakit pasien pun termasuk pelbagai rahasia pasien sebagai rahasia kedokteran, bahwa dokter wajib merahasiakan segala sesuatu yang dilihat, didengar, dimengerti atau dijabarkan kepada pasien. Upaya yang dilakukan negara untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mana salah satunya adalah program penanggulangan HIV terkhusus anak homoseksual terganjal dengan peraturan yang berlaku di dalam persetujuan tindakan medis untuk tes HIV. *Burgerlijk Wetboek*, UU Kesehatan, UU Praktik Kedokteran, Permenkes Persetujuan Tindakan Kedokteran, Penanggulangan HIV dan AIDS hingga Permenkes Konseling dan Testing HIV menyampaikan berkenaan usia anak yang masih belum cakap di dalam pengambilan keputusan. Acapkali anak homoseksual dengan potensi tertular HIV kerap melekat stigma ganda, usia yang masih anak, homoseksual dan positif HIV. Melalui pola *Social Legal Approach* interdisiplin ilmu dengan metode penelitian kualitatif yuridis sosiologis dan *Purposive Sampling* metode *Snowball*. Permasalahan yang kerap hadir kemudian hak mana yang perlu untuk diprioritaskan sehingga pelbagai stigma dan diskriminasi tidak terjadi sebagai upaya memenuhi Hak Asasi Manusia homoseksual anak.

**Kata Kunci:** Anak Homoseksual, Persetujuan Tindakan Kedokteran, Tes HIV, Stigma dan Diskriminasi, Hak Asasi Manusia

### **Abstract**

The relationship between doctor and patient is a very personal relationship based on trust. This very personal relationship is commonly referred to as a therapeutic transaction, a medical act which in providing individual services based on expertise so that it requires a skill and sincerity in curing the patient's illness, including various patient secrets as medical secrets, that doctors are obliged to keep everything they see secret. , heard, understood or explained to the patient. Efforts made by the state to improve health status, one of which is the HIV prevention program, especially for homosexual children, are hampered by the applicable regulations in the approval of medical treatment for HIV testing. Burgerlijk Wetboek, the Health Law, the Medical Practice Law, the Permenkes Approval for Medical Action, HIV and AIDS Control, and the Minister of Health for HIV Counseling and Testing, convey about the age of children who are still not competent in making decisions. Often homosexual children with the potential for contracting HIV are often attached to a double stigma, being young, homosexual and HIV positive. Through an interdisciplinary Social Legal Approach pattern with sociological juridical qualitative research methods and the Snowball Purposive Sampling method. The problems that often arise are then which rights need to be prioritized so that various stigmas and discrimination do not occur as an effort to fulfill the human rights of homosexual children.

**Keywords:** Homosexual Children, Consent to Medical Action, HIV Testing, Stigma and Discrimination, Human Rights.



PAPER NAME

18.C2.0003.docx

WORD COUNT

21178 Words

CHARACTER COUNT

138052 Characters

PAGE COUNT

125 Pages

FILE SIZE

270.0KB

SUBMISSION DATE

Apr 27, 2022 9:37 AM GMT+7

REPORT DATE

Apr 27, 2022 9:44 AM GMT+7

● **18% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database